

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan tujuan pada penelitian ini yang disesuaikan dengan temuan dan pembahasan, bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu pembelajaran dengan sintak di mana guru menyajikan materi secara klasikal, kemudian memberikan persoalan kepada siswa dan siswa bekerja kelompok dengan cara berpasangan sebangku-sebangku (*Think pairs*), serta kemudian presentasi kelompok (*Share*). Pelaksanaan model pembelajaran ini diselaraskan dengan menerapkan pola komunikasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan indikator. Model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS) terlaksana dengan 100%, hasil ini diukur berdasarkan lembar observasi yang memuat langkah-langkah pembelajaran, yang kemudian dari langkah-langkah tersebut dibuat skor dan dipersentasekan.

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik, daripada hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS). Dibuktikan dari ketuntasan hasil belajar, ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi daripada ketuntasan hasil belajar sebelum menerapkan model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS).

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi dari penerapan model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS), diantaranya yaitu:

1. Model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat menjadi solusi untuk melibatkan siswa berpartisipasi dan berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran, serta membentuk pola pembelajaran yang berpusat pada siswa (student center).
2. Melalui Model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa dapat bertukar pikiran, tidak hanya menerima pembelajaran tetapi juga mampu berinteraksi antar siswa.
3. Penerapan model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat menjadi alternatif untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

C. REKOMENDASI

Adapun rekomendasi yang ingin penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini meliputi:

1. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat dijadikan alternatif dalam upaya memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif pada kelas X TKR. Penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan melatih kemampuan berkomunikasi siswa. Model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran yang membentuk pola pembelajaran berpusat pada siswa (student center), sesuai dengan penyempurnaan pola pikir yang dimuat dalam Permendikbud nomor 70 tahun

2013, tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan /Madrasah Aliyah Kejuruan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS) ataupun model yang lebih baik, agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat dikombinasikan dengan media ajar yang lebih mendukung agar pembelajaran lebih menarik dan materi ajar mudah dipahami.

3. Bagi Sekolah

Proses kegiatan belajar mengajar terkadang cenderung monoton, oleh karena itu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Melalui pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran bisa menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan belajar.